



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS SERI - A

No. 12/IG/VI/A/2016

DIUMUMKAN TANGGAL 20 JUNI 2016 – 20 SEPTEMBER 2016

PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 3 (TIGA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 22 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 15 TAHUN 2001

DITERBITKAN BULAN JUNI 2016

DIREKTORAT MEREK
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

INDIKASI GEOGRAFIS BRM 12/IG/VI/A/2016
DIUMUMKAN TGL 20 JUNI 2016 – 20 SEPTEMBER 2016

No.	FD	No. Agenda	Indikasi Geografis	Keterangan
1	27 Januari 2016	IG.00.2015.00003	JERUK SOE MOLLO	

Jakarta, 20 Juni 2016
Kepala Seksi Publikasi



(Nanang Kostaman, SH)

**DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS**

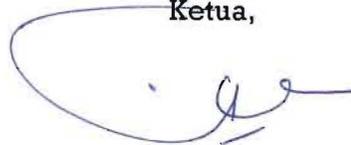
NOTA DINAS

Yth : Direktur Merek dan Indikasi Geografis
Dari : Tim Ahli Indikasi Geografis
Nomor : 10 / TAIG/NI/2016
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Hasil Pembahasan Permohonan Pendaftaran
Indikasi Geografis Jeruk So'E Mollo
Tanggal : 14 Juni 2016

Menindaklanjuti permohonan Indikasi Geografis (IG) Jeruk So'E Mollo yang diajukan oleh Asosiasi Petani Jeruk So'E Mollo (APJSM), tanggal 15 Mei 2015 dengan nomor agenda IG.00.2015.000003. Sehubungan hal tersebut, Tim Ahli Indikasi Geografis (TAIG) telah melakukan pemeriksaan substantif tanggal 23 s.d. 27 Mei 2016 dan telah dibahas dalam Rapat Tim Ahli IG pada tanggal 3 Juni 2016, terhadap penyempurnaan Buku Persyaratan Jeruk So'E Mollo dimaksud. Mempertimbangkan hasil pemeriksaan substantif dan perbaikan isi Buku Persyaratan sudah terpenuhi, maka bersama ini Tim Ahli Indikasi Geografis mengusulkan agar permohonan Indikasi Geografis Jeruk So'E Mollo dapat diumumkan pada Berita Resmi Indikasi Geografis (Publikasi A), selanjutnya dapat didaftarkan dalam Daftar Umum Indikasi Geografis (Publikasi B), dengan hasil pemeriksaan substantif sebagaimana terlampir.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Tim Ahli Indikasi Geografis
Ketua,



Dr. Ir. Surip Mawardi, SU

Tembusan :
Direktur Jenderal HKI

ABSTRAK

Jeruk Keprok SoE mulai dikenal sejak tahun 1980-an, dan pada tahun 1998 Menteri Pertanian RI, menetapkan Jeruk Keprok SoE sebagai salah satu varietas jeruk unggul nasional. Jenis jeruk ini masuk ke wilayah Timor Tengah Selatan diperkirakan dibawa oleh bangsa Portugis atau oleh orang Cina pada sekitar tahun 1699. Sementara pada cerita lain, diduga ratusan tahun yang lalu jeruk ini dibawa oleh seorang pendatang keturunan Cina, untuk diberikan kepada Raja Sani Oematan yang berkuasa saat itu, kemudian jeruk ini disebut dengan nama jeruk “aci nismetan” (aci = sebutan bagi perempuan Cina; nismetan = gigi hitam), sesuai dengan ciri pembawa jeruk tersebut.

Jeruk Keprok SoE berkembang saat ini dengan baik di berbagai wilayah di dalam dan di luar kabupaten Timor Tengah Selatan. Di wilayah kabupaten Timor Tengah Selatan, tanaman jeruk ini juga berkembang di 24 desa di kecamatan Mollo Utara, kecamatan Mollo Tengah, kecamatan Tobu dan kecamatan Fatumnasi yang memiliki ketinggian 850 – 1.200 meter dpl di lereng gunung Mutis yang merupakan gunung tertinggi di pulau Timor. Gunung Mutis memiliki ketinggian sekitar 2.400 m dpl. Wilayah ini memiliki 7 bulan musim hujan yang berlangsung dari bulan November sampai Mei dan memiliki 5 bulan musim kering yang berlangsung dari bulan Juni sampai Oktober. Buah dari tanaman Jeruk Keprok SoE yang tumbuh di wilayah ini, karena pengaruh wilayah memiliki ciri dan kualitas khas dan dikenal dengan sebutan Jeruk SoE Mollo.

Wilayah Molo memiliki tanah yang tergolong jenis tanah gleisol yang dipengaruhi oleh bahan induk kapur yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap munculnya ciri dan kualitas khas buah Jeruk SoE Mollo. Hasil analisis tanah dari Kecamatan Mollo Utara, memperlihatkan bahwa wilayah tersebut memiliki reaksi tanah yang cenderung netral sampai agak basa (pH 7,33 – 8,13), Kapasitas Tukar Kation (KTK) sedang sampai tinggi (11,04 – 23,14 me/100 g tanah), kandungan Nitrogen (N) rendah sampai sedang (0,18 – 0,37 %), kandungan Fosfor (P) tersedia rendah sampai sedang (9,71 – 18,51 ppm), dan kandungan Kalium (K) rendah sampai sedang (0,22 – 0,34 me/100 g tanah). Dengan kondisi tanah yang seperti itu, maka pemupukan merupakan hal yang harus dilakukan.

Buah Jeruk SoE Mollo memiliki ciri dan kualitas rasa yang khas, yaitu buah masak memiliki kulit berwarna jingga (orange), memiliki daging buah berwarna jingga (orange) yang terisi penuh, cenderung berbentuk silindris, berpantat rata atau cekung ke dalam, mudah dikupas kulitnya karena tidak melengket antara kulit dan daging buah. Kulit di sekitar tangkai buah berbentuk benjolan seperti konde, sosok buah bulat pendek, kulit buah berpori besar dan mengkilap. Berbunga antara bulan September sampai Desember dan panen antara bulan Mei sampai September. Perkembangan bunga sampai buah masak sekitar delapan bulan.

Buah Jeruk SoE Mollo memiliki cita rasa segar khas jeruk, ada campuran antara rasa manis dan sedikit rasa asam, tidak meninggalkan rasa pahit ketika selesai dicicipi, memiliki aroma yang halus, nilai Brix 15,2 - 17,6, kandungan serat pangan 1,86 - 2,12 %, total asam 1,07 - 1,20 %, gula total 6,57 - 7,36 % dan vitamin C 68,58 - 78,37 %. Buah Jeruk SoE Mollo memiliki grade A dan B. Grade A berdiameter diatas 7,5 cm sampai 9 cm, dan grade B berdiameter 6 cm sampai 7,5 cm.

Nama Jeruk SoE Mollo dimintakan Indikasi Geografisnya kepada Pemerintah RI melalui Kementerian Hukum dan HAM, oleh Asosiasi Petani Jeruk SoE Mollo (APJSM) yang merupakan asosiasi pelaku usaha, pembina dan pemerhati Jeruk SoE Mollo. Saat ini APJSM memiliki anggota yang terdiri dari 7 orang pengusaha pembibitan Jeruk Keprok SoE, 1.818 petani yang tergabung dalam 89 kelompok tani, serta 53 orang pedagang.

Untuk mendukung permohonan pendaftaran Indikasi Geografis tersebut, disusunlah Buku Persyaratan Jeruk SoE Mollo yang berisi berbagai informasi terkait dengan Jeruk SoE Mollo.

RINCIAN HASIL PEMERIKSAAN SUBSTANTIF INDIKASI-GEOGRAFIS

JERUK So'E Mollo

KESESUAIAN TERHADAP KETENTUAN PASAL 6 (3) PP NO. 51/2007

TANGGAL : 23 s.d. 27 MEI 2016

I. IDENTITAS PEMOHON DAN PERATURAN KELEMBAGAAN

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
A.	NAMA PEMOHON	ASOSIASI PETANI JERUK SOE MOLLO (APJSM)	SESUAI	
B.	PERATURAN / KETENTUAN DALAM KELEMBAGAAN PETANI	- KARTU ANGGOTA	SESUAI	Draf sudah ada dan akan dibuat setelah mendapatkan sertifikat
		- PENGAWASAN MUTU	SESUAI	
		- PEMBUKUAN	SESUAI	Belum semua anggota mencatat
		- BUDIDAYA	SESUAI	Pemupukan dalam Buku Persyaratan harus disinkronkan (pendahuluan, hal. 13 dan SOP) tentang penambahan pupuk anorganik
		- PANEN DAN PENGOLAHAN	SESUAI	Perlu adanya penyuluhan mengenai tingkat kematangan buah jeruk yang boleh dipanen, karena masih ada sistem ijon oleh tengkulak-tengkulak serta desakan ekonomi petani
		- PENGUJIAN KUALITAS	SESUAI	

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
		<ul style="list-style-type: none"> - PEMBERIAN TANDA - KETERUNUTAN - PEMASARAN - PERTEMUAN APJSM - KELOMPOK-KELOMPOK TANI 	<p style="text-align: center;">SESUAI</p> <p style="text-align: center;">TIDAK SESUAI</p> <p style="text-align: center;">SESUAI</p> <p style="text-align: center;">SESUAI</p> <p style="text-align: center;">SESUAI</p>	<p>Direncanakan pembuatan stiker untuk ditempelkan pada buah setelah mendapatkan sertifikat IG</p> <p>Belum dilaksanakan, namun konsep sudah ada dalam Buku Persyaratan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diusahakan menggunakan kemasan yang bagus dan dapat melindungi produk - Diusahakan agar jangan dimonopoli oleh tengkulak - Belum dilakukan secara rutin dan terjadwal - Baru dimulai di tingkat desa <p>Baru ada 7 kelompok tani</p>
C.	KEMAMPUAN SDM PETANI :	<ul style="list-style-type: none"> - PENGAWASAN - KEMAMPUAN BUDIDAYA - KEMAMPUAN PASCA PANEN - KEMAMPUAN UJI MUTU - PEMBINAAN SDM 	<p style="text-align: center;">SESUAI</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Budidaya dan perawatan pohon - Panen <p>Masih terbatas dan di beberapa anggota perlu dilakukan penyuluhan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perlu ada refraktometer untuk sampling uji kadar gula buah/ brix - Uji mutu di laboratorium akan dilakukan 3-4 tahun sekali <p>Perlu ditingkatkan dan dukungan dari dinas untuk pelatihan melalui Sekolah Lapang, walaupun sudah ada dan dilakukan namun belum semua desa</p>

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
D.	DAFTAR ANGGOTA :	<ul style="list-style-type: none"> - PENANGKAR BENIH - PETANI - PEDAGANG 	<p>SESUAI</p> <p>SESUAI</p> <p>SESUAI</p>	Dari 24 desa, Desa Fatumnasi dan Nenas tidak termasuk kawasan IG karena ketinggian >1200 m dpl, dengan ciri-ciri buah kecil, kulit agak lengket

II. KARAKTERISTIK PRODUK

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
A.	NAMA INDIKASI-GEOGRAFIS	JERUK SOE MOLLO	SESUAI	
B.	NAMA BARANG YANG DILINDUNGI	BUAH JERUK SEGAR	SESUAI	
C.	KARAKTERISTIK DAN KUALITAS YANG MEMBEDAKAN BARANG TERTENTU DENGAN BARANG LAIN YANG MEMILIKI KATEGORI SAMA	<ul style="list-style-type: none"> - SIFAT FISIK - SIFAT ORGANOLEPTIK - SIFAT KIMIAWI 	<p>SESUAI</p> <p>SESUAI</p> <p>SESUAI</p>	<p>Diubah menjadi diameter 6-9 cm</p> <p>Grade A = >7,5 – 9 cm</p> <p>B = 6 – 7,5 cm</p>

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
D.	HUBUNGAN FAKTOR GEOGRAFIS DAN FAKTOR MANUSIA DENGAN KARAKTERISTIK DAN KUALITAS BARANG	<ul style="list-style-type: none"> - FAKTOR FISIK GEOGRAFIS - KELEMBAGAAN PETANI 	<p>SESUAI</p> <p>SESUAI</p>	Disesuaikan menjadi 850 – 1200 m dpl
E.	BATAS-BATAS DAERAH/PETA WILAYAH DAN KONDISI LINGKUNGAN YANG DICAKUP DALAM INDIKASI-GEOGRAFIS	<ul style="list-style-type: none"> - KOORDINAT LOKASI DAN TINGGI TEMPAT - KONDISI LAHAN 	<p>SESUAI</p> <p>SESUAI</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinat lokasi belum ada, peta terlalu kecil - Tinggi tempat 850 – 1200 m dpl
		<ul style="list-style-type: none"> - PETA WILAYAH 	<p>SESUAI</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Terlalu kecil, sulit dibaca dan akan disesuaikan / diperbesar - Dibuat warna yang berbeda di 24 desa penghasil
F.	SEJARAH, TRADISI DAN PENGAKUAN DARI MASYARAKAT MENGENAI PEMAKAIAN NAMA DAERAH (INDIKASI-GEOGRAFIS) UNTUK MENANDAI BARANG YANG DIHASILKAN	<ul style="list-style-type: none"> - SEJARAH DAN TRADISI - PENGAKUAN PASAR/KONSUMEN TERHADAP MUTU 	<p>SESUAI</p> <p>SESUAI</p>	
G.	1. PROSES PRODUKSI	<ul style="list-style-type: none"> - LAHAN & PERSIAPAN LAHAN - PEMILIHAN BIBIT (VARIETAS)/ PERSIAPAN BENIH 	<p>SESUAI</p> <p>SESUAI</p>	

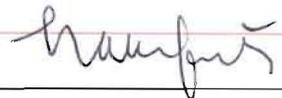
NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
		<ul style="list-style-type: none"> - PENANAMAN - PENYULAMAN - PEMUPUKAN - PEMELIHARAAN 	<p style="text-align: center;">SESUAI</p> <p style="text-align: center;">SESUAI</p> <p style="text-align: center;">SESUAI</p> <p style="text-align: center;">SESUAI</p>	<p>Buku Persyaratan harus disesuaikan (Pendahuluan, Hal. 13 dan SOP) => menggunakan pupuk organik tetapi tidak menutup kemungkinan penggunaan pupuk anorganik bila diperlukan</p>
		<ul style="list-style-type: none"> - PENGENDALIAN OPT 	<p style="text-align: center;">SESUAI</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembersihan gulma - Bubur california/ Bordeaux - Pestisida
	<p>2. PROSES PANEN</p>	<ul style="list-style-type: none"> - ADA <i>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)</i> - CARA PEMANENAN - PROSES PENYIMPANAN DAN PENGANGKUTAN 	<p style="text-align: center;">SESUAI</p> <p style="text-align: center;">SESUAI</p> <p style="text-align: center;">SESUAI</p>	
	<p>3. PROSES PASCA PANEN DAN DISTRIBUSI</p>	<ul style="list-style-type: none"> - SORTASI 	<p style="text-align: center;">SESUAI</p>	<p>Masih perlu pendampingan</p>

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
		- PENYIMPANAN	SESUAI	Tersedia gedung dan alat pasca panen
		- PENGEMASAN	SESUAI	
		- PELABELAN	SESUAI	- Akan dilakukan setelah mendapat sertifikat IG - Penggunaan stiker yang ditempelkan pada buah
H.	URAIAN MENGENAI METODE YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGUJI KUALITAS BARANG YANG DIHASILKAN	- UJI FISIK	SESUAI	
		- UJI ORGANOLEPTIK	SESUAI	
		- UJI KIMIAWI	SESUAI	
I.	TANDA YANG DIGUNAKAN	- LABEL	SESUAI	Perlu dibuatkan label ukuran kecil dalam bentuk stiker
		- LOGO	SESUAI	
J.	REKOMENDASI DARI INSTANSI YANG BERWENANG MENGENAI BATAS DAERAH ATAU PETA WILAYAH YANG DICAKUP DALAM IG	REKOMENDARI DARI : BUPATI TIMOR TENGAH SELATAN NOMOR : DISTANBUN11.A.02.2/2034/2015 tanggal 27 Agustus 2015	SESUAI	

Catatan : 1. Pada umumnya petani menggunakan system ijon, perlu dibentuk koperasi
2. perlu penyuluhan yang lebih intensif terutama dalam perawatan tanaman dan panen

TIM PEMERIKSAAN SUBSTANTIF JERUK SOE MOLLO :

TIM AHLI INDIKASI-GEOGRAFIS :

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	PROF. DR. Ir. SUGIONO MOELJOPAWIRO, M.SI	1. 
2.	Ir. SRI ESTI HARYANTI, MM	2. 

SUBDIT IG DIREKTORAT MEREK :

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	GUNAWAN, S.Si	

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R.I.
DIREKTORAT JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI-GEOGRAFIS

Nama Pemohon : ASOSIASI PETANI JERUK SOE MOLLO
(APJSM)
Alamat ¹⁾ : DESA AJAOLAKI KECAMATAN MOLLO
UTARA
Telepon /fax :
No. HP : 082237010353
E-mail :

DIISI OLEH PETUGAS:

Tanggal Pengajuan: 15 MAY 2015
Tanggal Penerimaan: 27 JAN 2016
Nomor Agenda: 16.00 2015 00003

MENGAJUKAN PERMOHONAN PENDAFTARAN INDIKASI-GEOGRAFIS

Melalui Perwakilan Diplomatik / Konsultan HKI

Nama Perwakilan Diplomatik :
Alamat Perwakilan Diplomatik :
Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

NAMA INDIKASI-GEOGRAFIS : JERUK SOE MOLLO

JENIS BARANG/PRODUK : BUAH JERUK SEGAR

Bersama ini kami lampirkan ²⁾:

- a. Buku Persyaratan
- b. Surat rekomendasi dari instansi yang berwenang tentang uraian batas wilayah /peta wilayah.
- c. Nama masyarakat/lembaga yang diwakili
- d. Surat kuasa khusus, apabila diajukan melalui konsultan HKI/perwakilan diplomatik
- e. Bukti pembayaran
- f. Bukti Pengakuan atau sertifikat pendaftaran indikasi-geografis apabila permohonan berasal dari luar negeri

<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

Demikianlah permohonan pendaftaran Indikasi-geografis ini kami ajukan untuk dapat diproses lebih lanjut.

Yang mengajukan
Pemohon / Kuasa³⁾



IMANUEL BAUN



Label Indikasi-geografis³⁾



Keterangan :

1. Adalah alamat kedinasan/surat menyurat
2. (a) Buku Persyaratan dibuat sesuai dengan Tata Cara Pembuatan Buku Persyaratan dan Abstrak
(b) Surat rekomendasi berasal dari otoritas yang berwenang misalnya : Gubernur,
3. Sepuluh buah label Indikasi-Geografis berukuran minimal 5 x 5 cm dan maksimal 9x9 cm

Form No. : 001/IG/HKI/2007